

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian hukum empiris berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan yaitu di Desa Sungai Jati Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sungai Jati Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa dilokasi tersebut terjadi perkawinan poliandri.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang disampaikan melalui cerita, kata-kata, frasa atau gambar.

a. Data primer

Data primer didapat dengan melakukan wawancara dan observasi yang menjelaskan langsung bagaimana perilaku hukum pelaku perkawinan poliandri dan faktor yang menyebabkan terjadinya perkawinan poliandri di Desa Sungai Jati, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber atau pihak ketiga dalam bentuk dokumen atau data yang diperoleh dari beberapa literatur, jurnal, dan bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Data didapatkan melalui sumber data diantaranya:

- a. Informan, yaitu orang yang bersangkutan langsung diantaranya pelaku, wali nikah, dan kerabat pelaku.
- b. Dokumen, yaitu terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hal-hal yang terkait atau dibutuhkan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk menangkap data yang bersifat nonverbal dalam sebuah interaksi, komunikasi dan suasana yang dialami secara langsung.¹ Observasi dilakukan untuk menggali data tentang bagaimana perilaku hukum pelaku perkawinan poliandri di Desa Sungai Jati, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar.

a. Wawancara

¹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 31

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan dengan cara berinteraksi sosial secara informal antara seorang peneliti dengan para informannya untuk mendapatkan sebuah data. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan mendalam untuk mendapatkan informasi dan juga permasalahan yang terjadi pada mantan TKW sehingga melakukan perkawinan poliandri di Desa Sungai Jati.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh keterangan dan bukti berupa foto, rekaman suara, atau video untuk kepentingan dokumentasi penelitian tentang perilaku hukum pelaku perkawinan poliandri di Desa Sungai Jati, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar.

b. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau langkah menggambarkan secara naratif, deskriptif, atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penjelasan dari analisis data dapat melahirkan kesimpulan dari penelitian.²

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan atau proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan objek penelitian sehingga lebih mudah untuk disajikan dan data yang telah direduksi akan

² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam pernyataan singkat bisa berbentuk tabel, diagram, atau ilustrasi dan lain-lainnya. Data tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, maka akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah untuk kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data diuji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.